

organisasi. Setiap organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya dengan harapan apa yang menjadi tujuan organisasi akan tercapai.

Radio Pendidikan (RAPENDIK) On Streaming Jawa Timur digunakan sebagai salah satu sarana yang sangat penting guna meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara Kepala Dinas Pendidikan di daerah-daerah, Kepala sekolah, guru-guru serta komponen pendidikan yang lain mengenai kebijakan Pemerintah. Di samping itu, RAPENDIK digunakan sebagai sarana komunikasi timbal balik antara masyarakat pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sumber daya manusia yang sebagian besar terdiri dari Non-PNS merupakan aset yang sangat penting, karenanya RAPENDIK selalu mengembangkan SDM agar menjadi handal dan profesional melalui pendekatan organisasi dengan pola *patnertship* diharapkan tidak ada batas antara atasan dan bawahan dalam berkomunikasi dan interaksi untuk pemecahan masalah dan untuk mendapatkan informasi pendidikan. Adanya rekrutmen karyawan yang baru adalah merupakan suatu bentuk pengembangan pegawai yang dapat memotivasi serta sebagai penyiar pengganti apabila penyiar berhalangan. SDM sebagai ujung tombak radio, kepribadian dan keluasan wawasan merupakan kemampuan seorang penyiar mutlak diperlukan agar dapat melaksanakan tugas-tugas kepenyiaran dengan baik dan professional.

Jika dijabarkan dalam kalimat Visi, RAPENDIK mempunyai Visi “tercapainya peningkatan mutu pelayanan di bidang pendidikan dengan

Sedangkan secara praktis: Sebagai bahan informasi dan masukan bagi *station manager* Radio Pendidikan (RAPENDIK) On Streaming Jawa Timur dan seluruh karyawan Radio Pendidikan (RAPENDIK) On Streaming Jawa Timur.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi maka peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu sebagai pembanding, baik dalam hal metode, teori, tujuan, maupun hasil penelitian sebagai pembanding untuk menyelesaikan penelitian ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh M. Kiswanto, menggunakan 3 variabel, yaitu kepemimpinan, komunikasi, dan kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan 2 variabel, yaitu gaya kepemimpinan dan kinerja penyiar. Subjek penelitian yang dipilih oleh M. Kiswanto juga berbeda dengan peneliti. M. Kiswanto meneliti Kaltim Post Samarinda, sedangkan pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah penyiar Radio Pendidikan (RAPENDIK) On Streaming Jawa Timur.

Penelitian dari Arif Sehfudin juga memiliki beberapa perbedaan. Sehfudin menggunakan 4 variabel, yaitu gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan 2 variabel, yaitu hubungan gaya kepemimpinan dan kinerja penyiar. Subjek penelitian yang dipilih oleh Sehfudin adalah karyawan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang yang jelas berbeda dengan penelitian ini. Secara ringkas dapat diperhatikan melalui table berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Sasaran Penelitian	Penelitian Terdahulu	
	1	2
Nama Peneliti	M. Kiswanto	Arif Sehfudin
Jenis Karya	Jurnal	Skripsi
Tahun Penelitian	2010	2011
Metode Penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif
Hasil Temuan Penelitian	Kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan	Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, komunikasi organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang.
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui apakah variabel kepemimpinan dan komunikasi secara bersama-sama memberikan pengaruh	Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan motivasi kerja.

Statistik adalah sekumpulan cara atau metode yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan (analisis), penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan atas data yang berupa angka. Statistik dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). Sedangkan statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel itu diambil.

Terdapat dua macam statistik inferensial yaitu: yaitu statistik parametrik dan non-parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan statistik non-parametrik digunakan untuk menganalisis data nominal, dan ordinal dari populasi yang bebas dari distribusi. Jika dilihat dari jumlah variabel yang dianalisis, maka statistik dapat dibedakan menjadi dua, pertama adalah statistik univariat dan statistik multivariat.

Statistik univariat adalah analisis statistik yang hanya ada satu pengukuran variabel untuk n sampel, atau bisa juga pengukuran beberapa variabel, namun masing-masing variabel dianalisis sendiri-sendiri. Analisis statistik yang sering digunakan dalam statistik univariat adalah:

yang akan digunakan hanya 8 responden maka rumus statistik yang akan digunakan adalah *Kendal Tau*. *Kendal Tau* dirumuskan:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi Kendal Tau

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah sampel.¹⁶

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian atau pembahasan terdiri dari lima bab, yang akan dirincikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang diteliti. Dalam bab ini memuat uraian pendahuluan yang didalamnya terinci latar belakang masalah, rumusan masalah, ujuan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan: berisi rincian dari pembahasan mulai awal sampai akhir.

¹⁶ Ibid,,,,hlm. 303

